

NAMA: Devi Putri Maharani

NPM: 2513032039

MATA KULIAH: Dasar Kependidikan Moral

1. Berikut Adalah link materi pendekatan Pendidikan moral

<https://www.scribd.com/doc/255078594/Pendekatan-Dalam-Pendidikan-Moral>

dijelaskan bahwa terdapat 5 pendekatan Pendidikan moral yaitu

1. Pendekatan Penanaman nilai, yang mana pendekatan yang memberikan penekanan dan menanamkan nilai-nilai sosial pada diri siswa.
 2. Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif, yang mana pendekatan ini menekan kan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Sehingga anak dituntut untuk berpikir aktif tentang masalah-masalah moral dan membuat keputusan moral.
 3. Pendekatan Analisis Nilai, memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berpikir logis, dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial.
 4. Pendekatan Klarifikasi Nilai, menekankan pada usaha membantu siswa untuk mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri.
 5. Pendekatan Pembelajaran berbuat, memberikan penekanan pada usaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbuatan-perbuatan moral, baik secara perseorangan ataupun secara bersama-sama dalam suatu kelompok.
2. Pendekatan yang paling relevan untuk konteks Indonesia yaitu pendekatan Pendidikan perkembangan moral kognitif.
3. Alasan memilih pendekatan Pendidikan perkembangan moral kognitif karena pendekatan ini lebih menekankan aspek kognitif dan perkembangan siswa. Pendekatan perkembangan moral kognitif ini bantu siswa untuk memahami masalah dari sudut pandang yang paling sederhana sampai yang rumit. Sehingga mereka bisa mencari solusi yang pas sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Misalnya, kalau ada masalah kecil seperti berbagi mainan di sekolah, siswa belajar melihatnya dari segi aturan dasar, tapi kalau masalahnya lebih kompleks seperti korupsi di masyarakat, mereka bisa menganalisisnya lebih dalam. Ini membuat pola pikir siswa jadi lebih kritis dalam menganalisis masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga tidak luput dari peran guru dalam melakukan diskusi tentang dilema moral bersama siswa, Melalui diskusi seperti itu, siswa belajar mempertimbangkan nilai moral yang tepat untuk diri mereka sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan

pendidikan nasional di Indonesia yang juga mengutamakan pada pengembangan karakter dan moral anak.

4. Kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan Pendidikan perkembangan moral kognitif

Kegiatan pembelajaran pendekatan ini dengan memanfaatkan materi pelajaran sehari-hari maupun secara sistematis menyajikan dilema-dilema moral melalui diskusi dan menganalisisnya. Contohnya yaitu siswa dihadapkan dengan permasalahan yang bersifat kontradiktif baik itu dari melihat film, membaca koran, dan lainnya yang sifatnya sederhana hingga yang kompleks. Kemudian siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan hasil pengamatan terhadap dilema moral tersebut dan membawa hasil diskusi kelompok ke dalam diskusi kelas, dengan tujuan untuk klarifikasi nilai, membuat alternatif dan konsekuensinya. Setelah diskusi dan seleksi nilai, siswa bisa mulai menyusun nilai-nilai itu ke dalam diri mereka sendiri. Ini artinya nilai-nilai itu jadi bagian dari cara pikir dan perilaku mereka.

Untuk mengetahui nilai-nilai itu sudah benar-benar masuk, bisa dilihat dari pendapat siswa, dari karangan yang mereka tulis setelah diskusi, atau tindakan lanjutan seperti proyek kecil yang mereka lakukan. Metode implementasi ini lebih fokus pada bagaimana siswa aktif terlibat dalam bentuk moral kognitif, terutama saat proses internalisasi nilai-nilai karakter ke dalam diri mereka.

REFERENSI DKPM PERTEMUAN 12

Shodiq, S. F. (2017). Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Penanaman Nilai Dan pendekatan Perkembangan Moral Kognitif. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01).